KEM-PPKF Tahun 2027

Dokumen Pembicaraan Pendahuluan Penyusunan RAPBN 2027 antara Pemerintah dan DPR

Tumbuh Lebih Tinggi, Sejahtera Lebih Cepat

Pasal 33 UUD 1945

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

INDONESIA MEMPUNYAI POTENSI BESAR UNTUK
MEWUJUDKAN INDONESIA BERDAULAT, ADIL, DAN MAKMUR

POSISI GEOGRAFIS STRATEGIS

Keuntungan strategis: **logistik perdagangan, pusat pertumbuhan regional** di kawasan Indo-Pasifik

KEUNGGULAN DEMOGRAFI

Pasar Domestik.
Konsumsi domestik besar yang resilien.

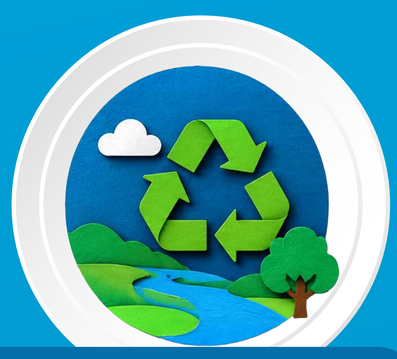

SDA MELIMPAH

- Batubara
- Tembaga
- Timah
- Perikanan

FISKAL YANG DISIPLIN

- Stabilitas makroekonomi
- Kredibilitas pengelolaan fiskal
- Kepercayaan pasar

8 Klaster

Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN)

1. Kedaulatan Pangan

2. Kemandirian Energi dan Air

3. Pendidikan

4. Kesehatan

5. Hilirisasi dan Industrialisasi

6. Infrastruktur, Perumahan, dan Ketahanan Bencana

7. Ekonomi Kerakyatan dan Desa

8. Penurunan Kemiskinan

Pendukung (*enabler*):
Pertahanan dan Keamanan, Penegakan Hukum, Tata Kelola, Digitalisasi, dan Diplomasi Ekonomi

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2026-2027

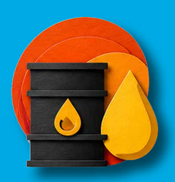

	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Inflasi (%)	Nilai Tukar (Rp/USD)	Suku Bunga SBN 10 Tahun (%)	Harga Minyak Mentah Indonesia/ICP (USD/barel)	Lifting Minyak (ribu barel per hari)	Lifting Gas Bumi (ribu barel setara minyak per hari)
APBN 2026	5,4	2,5	16.500	6,9	70	610	984
KEM-PPKF 2027	5,8 - 6,5	1,5 - 3,5	16.800 - 17.500	6,5 - 7,3	70 - 95	602 - 615	934 - 977

Sumber: Kementerian Keuangan, 2026

POSTUR MAKRO FISKAL 2026-2027 (% PDB)

Uraian	APBN 2026	KEM PPKF 2027	
		Batas Bawah	Batas Atas
Pendapatan Negara Dan Hibah	**12,26**	**11,82**	**12,40**
Penerimaan Perpajakan	10,48	10,02	10,50
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,79	1,80	1,89
Hibah	0,003	0,002	0,003
Belanja Negara	**14,94**	**13,62**	**14,80**
Belanja Pemerintah Pusat	12,25	11,07	12,01
Transfer ke Daerah	2,69	2,55	2,79
Keseimbangan Primer	**(0,35)**	**0,45**	**(0,14)**
Defisit Anggaran	**(2,68)**	**(1,80)**	**(2,40)**
Pembiayaan Investasi	**(0,79)**	**(0,50)**	**(0,90)**
Rasio Utang	**40,65**	**40,31**	**40,64**

Sumber: Kementerian Keuangan, 2026

SASARAN PEMBANGUNAN 2026-2027

Indikator	2026	2027	Indikator	2026	2027
Tingkat Kemiskinan Ekstrem (%)	0,0 - 0,5	0,0	Indeks Modal Manusia	0,57	0,575
Tingkat Kemiskinan (%)	6,5 - 7,5	6,0 - 6,5	Indeks Kesejahteraan Petani	0,7731	0,8038
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,44 - 4,96	4,30 - 4,87	Proporsi Penciptaan Lapangan Kerja Formal (%)	35,00	40,81
Rasio Gini (Indeks)	0,377 - 0,380	0,362 - 0,367			

Sumber: Bappenas